

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. . Adat pemberian kain serta tepung tawar pada tradisi upah-upah upacara pernikahan memberikan dampak positif atau nilai integrasi yang tinggi karena mampu membawa sebuah keharmonisan dalam hubungan dan solidaritas yang tinggi sebab adanya pertemuan di antara pihak keluarga mempelai laki-laki dan pihak mempelai wanita serta keikutsertaan jajaran tetangga yang hadir dalam tradisi tersebut yang ikut memberikan permohonan kepada yang maha kuasa agar kehidupan rumah tangga kedua mempelai rukun damai, dan sejahtera. Adat pemberian kain serta tepung tawar pada tradisi upah-upah upacara pernikahan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Simangalam membawa dampak positif atau nilai integrasi sosial yang tinggi tercipta karena adanya faktor pendorong seperti anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhannya dan Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan bersama mengenai norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman dalam berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
- b. Masyarakat Desa Simangalam khususnya masyarakat Batak Toba Muslim yang ada di Desa Simangalam menginterpretasikan adat pemberian tepung tawar serta kain sebagai penangkal, mengembalikan tondi atau semangat ke badan serta doa agar cepat mempunyai anak. Tepung tawar diberikan dengan arti agar tidak diganggu oleh setan-setan atau makhluk ghaib, terhidar dari gangguan orang-orang yang berniat jahat kepada kehidupan kedua mempelai pengantin kelak dalam rumah tangganya. Mengembalikan tondi atau semangat ke pada badan atau dalam artian jika semangat nya kurang atau hilang maka dengan tepung tawar ini akan kembalilah semangat tersebut. Kain diberikan dengan arti sebagai supaya rajin sholat dan doa supaya cepat memiliki anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ada beberapa saran yang ingin diberikan kepada penulis, antara lain sebagai berikut;

- Bagi masyarakat hendaklah hendaklah tahu arti penting dari adat pemberian tepung tawar serta kain pada tradisi upah-upah upacara pernikahan, bukan hanya sekedar ikut-ikutan semata.
- Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar dapat memperluas lagi penelitiannya dengan menggunakan aspek atau pembahasan yang berbeda sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi orang banyak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN